

## IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS IV DI SDN JURUMUDI 3 TANGERANG

<sup>1</sup>Anis Ayumi, <sup>2</sup>Septy Nurfadhillah, <sup>3</sup>Dayu Retno Puspita

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jl. Perintis Kemerdekaan, No. 33, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, 15118

e-mail: [anis.ayumi2301@gmail.com](mailto:anis.ayumi2301@gmail.com), [nurfadhillahsepty@gmail.com](mailto:nurfadhillahsepty@gmail.com),  
[dayuretnopuspita@gmail.com](mailto:dayuretnopuspita@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Bagaimana Impelementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek 6 orang siswa pada kelas IV A, kepala sekolah dan guru kelas IV A. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara kepala sekolah, guru kelas IV A dan siswa kelas IV A, dokumentasi dan analisis data yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Terdapat 4 persiapan dalam menerapkan implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter disiplin 1) pemahaman pembelajaran kurikulum merdeka, 2) perencanaan pembelajaran kurikulum merdeka, 3) pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka, 4) evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang berhasil menanamkan karakter disiplin melalui pembiasaan sikap disiplin siswa, seperti datang tepat waktu, membawa perlengkapan belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mematuhi aturan sekolah dan kelas. Pembiasaan ini dilakukan secara konsisten setiap hari agar siswa terbiasa bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka.

**Kata Kunci:** Implementasi, Kurikulum Merdeka, Karakter Disiplin

### Abstract

*This research aims to describe How the Implementation of the Independent Curriculum on the Formation of Disciplined Character of Class IV Students at SDN Jurumudi 3 Tangerang City. This research is a qualitative research with subjects of 6 students in class IV A, the principal and class IV A teachers. The techniques used to collect data are observation, interviews with the principal, class IV A teachers and class IV A students, documentation and data analysis which was carried out by reducing data, presenting data and drawing conclusions. There are 4 preparations in implementing the implementation of the independent curriculum in forming a disciplined character 1) understanding the independent curriculum learning, 2) planning the independent curriculum learning, 3) implementing the independent curriculum learning, 4) evaluating the independent curriculum learning. The results of the research show that the Implementation of the Independent Curriculum in developing students' disciplined character at SDN Jurumudi 3 Tangerang City successfully instilled discipline through instilling disciplined behaviors in students, such as arriving on time, bringing learning equipment, completing assignments on time, and obeying school and class rules. This habituation is carried out consistently every day so that students are accustomed to being responsible for their obligations.*

**Keywords:** Implementation, Independent Curriculum, Disciplined Character

## PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara-cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum di Indonesia sudah mengalami 11 kali perubahan. Perubahan kurikulum idealnya direncanakan secara matang. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam perubahan misalnya evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum lama, analisis kebutuhan terhadap tantangan zaman, penyusunan perangkat kurikulum, dan sosialisasi secara optimal.

Kurikulum merdeka dilaksanakan berdasarkan Kemendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran sebagai penyempurna kurikulum sebelumnya. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang mengoptimalkan peserta didik untuk memiliki cukup waktu dalam mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum merdeka memberikan guru keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar yang akan digunakan berdasarkan karakteristik atau kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Pendidikan karakter yang menjadi pegangan bagi seorang pendidik untuk segera dilakukan langkah antisipasi dan pencegahan saat ini adalah mengenai nilai disiplin. disiplin adalah sebuah sikap yang dapat menjadikan peserta didik mampu menjalankan kewajibannya dengan tepat waktu, memiliki ketaatan terhadap peraturan, dan menciptakan ketertiban. Pendidikan karakter penelitian ini difokuskan pada karakter disiplin. karena di samping pentingnya Siswa yang berkarakter juga harus disiplin. Maka kedisiplinan harus di terapkan pada setiap institusi pendidikan dan individu agar nantinya setiap siswa memiliki rasa tanggung jawab besar sebagai pelajar. Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun.

SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang termasuk sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum merdeka secara keseluruhan, dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama. Guru disekolah ini diberi kebebasan untuk menyusun materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menggunakan pendekatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan pembelajaran juga dirancang untuk mendukung penguatan karakter melalui pembiasaan sikap

disiplin, seperti datang tepat waktu, membawa perlengkapan belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, dan mematuhi aturan kelas. Pembiasaan ini dilakukan secara konsisten setiap hari agar siswa terbiasa bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti dengan guru kelas IV A. Pada tanggal 11 oktober 2024, peneliti memperoleh informasi bahwa permasalahan sikap yang sering terjadi pada siswa kelas IV yaitu : Keterlambatan siswa datang ke sekolah yaitu masih ada beberapa siswa yang datang ke sekolah pada pukul 06.50 WIB yang seharusnya siswa berada di sekolah sesuai dengan waktu yang di tentukan oleh peraturan sekolah pada pukul 06.30 WIB, beberapa siswa masih ada yang tidak membawa buku pelajaran atau LKPD, beberapa siswa masih ada yang tidak rapi dan lengkap dalam memakai pakaian atribut sekolah, dan masih ada beberapa siswa yang terlambat dalam pengumpulan tugas tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Permasalahan ini juga dapat terkait dengan kurangnya pengawasan atau pemahaman siswa tentang pentingnya keteraturan dan tanggung jawab dalam kegiatan sehari-hari disekolah. Perlu ada peran dari guru dan orang tua untuk memberikan bimbingan, pemahaman, serta penguatan aturan dengan cara yang lebih efektif agar siswa bisa lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban mereka. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang”**.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang yang terletak di Jalan. Halim Perdana Kusuma, Kelurahan Jurumudi, Kecamatan Benda, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kode Pos 15124. Penelitian dimulai di bulan Juli 2024 - Agustus 2025. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi. Instrumen penelitian ini menggunakan kisi-kisi instrumen observasi, wawancara kepala sekolah, guru kelas IV A dan siswa kelas IV A serta dokumentasi. Analisa data meliputi

reduksi, penyajian dan menarik kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

#### **1) Pemahaman Kurikulum Merdeka**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV A Diketahui bahwa guru telah memiliki pemahaman yang cukup baik terhadap konsep, tujuan dan prinsip dasar Kurikulum Merdeka. Pemahaman tersebut tercermin dari penjelasan guru mengenai prinsip Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran yang terdiferensiasi, penguatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, serta fleksibilitas dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Guru memiliki pemahaman yang baik terhadap Kurikulum Merdeka, terutama dalam menerapkan prinsip pembelajaran yang berpusat pada siswa, fleksibel, serta mendorong penguatan karakter seperti disiplin. Guru memanfaatkan kebebasan yang diberikan untuk menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga karakter disiplin terbentuk melalui kebiasaan positif, seperti mengatur waktu dan bertanggung jawab dalam belajar. Hal ini juga didukung oleh pandangan kepala sekolah dan respons siswa yang menunjukkan adanya kemandirian dan kesadaran dalam mengikuti proses pembelajaran.

#### **2) Perencanaan Kurikulum Merdeka**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV A Guru telah melakukan perencanaan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Perencanaan dilakukan dengan menyusun modul ajar yang fleksibel dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Guru tidak hanya memperhatikan capaian pembelajaran secara akademik, tetapi juga secara jelas merancang pembelajaran yang mengarah pada pembentukan karakter, khususnya karakter disiplin.

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar yang memuat tujuan pembelajaran, kegiatan yang berpusat pada siswa, serta strategi pembelajaran berdiferensiasi. Dalam dokumen perencanaan tersebut, terlihat bahwa guru telah menambahkan unsur pembiasaan perilaku disiplin, seperti pengelolaan waktu belajar, tanggung jawab menyelesaikan tugas, dan aturan kelas yang disepakati bersama.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV A di SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang telah sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, yaitu fleksibel, kontekstual, dan berpihak pada kebutuhan siswa. Guru tidak hanya merancang pembelajaran untuk mencapai target akademik, tetapi juga secara sadar mengintegrasikan pembentukan karakter disiplin dalam setiap kegiatan belajar, seperti membiasakan siswa hadir tepat waktu, menyelesaikan tugas dengan baik, dan bersikap tertib di kelas. Hal ini diperkuat oleh pernyataan kepala sekolah yang mendukung penerapan nilai-nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran serta tanggapan siswa yang merasa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mudah dipahami.

### **3) Pelaksanaan Kurikulum Merdeka**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV A pelaksanaan Kurikulum Merdeka telah diterapkan secara bertahap dan konsisten oleh guru kelas. Guru mulai menerapkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, di mana siswa diberikan ruang untuk aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses belajar.

Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa melalui penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Guru memberikan materi dan tugas yang bervariasi, sehingga setiap siswa dapat belajar sesuai dengan dan kecepatan belajarnya masing-masing. Selain itu, guru juga mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami dan mengaitkan nilai-nilai karakter dalam aktivitas nyata.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang sudah berjalan cukup baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Guru telah menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menggunakan metode berdiferensiasi dan berbasis proyek yang disesuaikan dengan kebutuhan serta karakter siswa. Siswa diberi kesempatan untuk aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam proses belajar, seperti terlihat dalam kegiatan proyek membuat puding daun saga-saga. Hal ini didukung oleh pernyataan guru, kepala sekolah, dan siswa yang menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, bermakna, dan melatih nilai-nilai karakter seperti kerja sama dan tanggung jawab.

### **4) Evaluasi Kurikulum Merdeka**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV A Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan asesmen secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Asesmen yang dilakukan meliputi asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif. Sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu melakukan asesmen diagnostik secara sederhana untuk mengetahui kesiapan siswa, seperti dengan menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi dan mengecek kedisiplinan siswa dalam membawa perlengkapan belajar.

Saat pembelajaran berlangsung, guru melakukan asesmen formatif dengan cara mengamati sikap dan perilaku siswa. Guru mencatat siswa yang datang tepat waktu, mengerjakan tugas tanpa disuruh, dan mengikuti aturan kelas. Guru juga memberi umpan balik secara langsung, seperti pujian atau nasihat, agar siswa semakin semangat untuk disiplin. Di akhir pembelajaran, guru melakukan asesmen sumatif dengan menilai hasil kerja siswa dan mencatat perkembangan sikap mereka dalam laporan harian. Penilaian tidak hanya dilihat dari nilai akademik, tetapi juga dari sikap disiplin siswa selama mengikuti kegiatan belajar.

Guru secara konsisten memberikan umpan balik yang membangun untuk memperkuat sikap disiplin siswa serta menjadikan hasil asesmen sebagai dasar perbaikan strategi pembelajaran selanjutnya. Hasil ini didukung oleh kepala sekolah yang menyatakan bahwa evaluasi Kurikulum Merdeka dilakukan melalui rapat rutin bersama guru, yang kemudian ditindaklanjuti dengan pembinaan dan penyusunan strategi peningkatan karakter siswa secara menyeluruh. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi kurikulum telah berjalan dengan baik dan mendukung pembentukan karakter disiplin siswa.

## **PEMBAHASAN**

### **1) Pemahaman Pembelajaran Kurikulum Merdeka**

Pada pemahaman pembelajaran kurikulum merdeka, guru harus memiliki pemahaman tentang kurikulum merdeka belajar agar selama kegiatan pembelajaran guru dapat menguasai alur dari tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran dapat terlaksana, siswa pun mendapatkan materi yang benar sesuai dengan capaian pembelajaran yang ada. Menurut Yuli (2024) Pemahaman guru adalah kemampuan dalam menyampaikan suatu materi atau bahan,

kemampuan mendidik siswa, kemampuan untuk membentuk dan membangun kepribadian siswa menjadi seorang yang berguna bagi agama, nusa, dan bangsa (h.24). Pada saat pembelajaran guru harus menggunakan kegiatan yang bervariasi supaya siswa dalam belajar tidak menjadi jenuh. Hal tersebut membutuhkan pemahaman guru dalam menyusun kegiatan belajar di dalam kelas, jika guru tidak memahami cara menyusun kegiatan belajar di dalam kelas maka pembelajaran yang menarik perhatian siswa tidak akan pernah terlaksana. Membuat modul ajar juga diperlukan pemahaman guru supaya kegiatan pembelajaran dapat tersusun dengan baik. Jika guru tidak memahami dalam membuat modul ajar maka capaian tujuan pembelajaran tidak terpenuhi.

Dalam melaksanakan Kurikulum Merdeka belajar, dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan dan keahlian untuk mewujudkan pendidikan yang menyeluruh, mencakup pengetahuan, karakter, kreativitas, dan inovasi. (Meliyawati et, al 2020). Guru diharapkan memahami hal-hal baru dengan lebih cepat, memanfaatkan teknologi digital untuk membantu guru mengajar dengan lebih cepat dan efektif serta mengubah pelajaran yang membosankan.

Selain itu, guru juga perlu memahami bahwa Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di kelas. Dengan memahami hal ini, guru bisa membuat kegiatan belajar yang lebih menarik, tidak membosankan, dan mudah dipahami oleh siswa. Guru tidak hanya menjelaskan materi saja, tetapi juga mengajak siswa untuk aktif belajar, misalnya melalui kerja kelompok, bermain sambil belajar, atau membuat proyek sederhana. Kegiatan seperti ini membuat siswa lebih semangat dan mudah mengerti pelajaran. Jika guru bisa menyusun pembelajaran dengan cara yang menyenangkan, maka tujuan belajar bisa tercapai, dan sikap positif siswa seperti disiplin dan tanggung jawab juga bisa tumbuh dengan sendirinya.

Sesuai dengan hasil penelitian, wawancara dan observasi yang didapat menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter disiplin pada tahap pemahaman ini terlihat dari kemampuan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, menyusun kegiatan yang menarik dan bervariasi, serta mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar. Hal ini membantu siswa menjadi lebih semangat, bertanggung jawab, dan menunjukkan sikap disiplin selama pembelajaran berlangsung.

## 2) Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Dalam catatan penerapan kurikulum merdeka di SDN Jurmudi 3 Kota Tangerang, penting sekali untuk merencanakan penerapan kurikulum merdeka dengan menyiapkan program pembelajaran, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, juga lingkungan pembelajar supaya dalam selama proses pembelajaran peserta didik merasa nyaman.

Agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar, guru harus menyiapkan perencanaan yang baik dan matang sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini mencakup pemilihan materi, metode mengajar, serta alat bantu yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Selain itu, guru juga harus memastikan bahwa media pembelajaran yang dipilih sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga proses belajar dapat berjalan efektif. Dengan perencanaan pembelajaran yang matang, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Vitalia, Sri & Ismail (2023) Perencanaan pembelajaran adalah aktivitas menentukan langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses memprediksi tindakan yang akan dilakukan dalam suatu pembelajaran, khususnya dengan mengatur dan mengarahkan komponen pembelajaran sehingga tujuan kegiatan (materi), sisi (metode dan teknik), dan pengukuran (evaluasi) menjadi jelas dan sistematis.

Guru juga harus memperhatikan lingkungan sekolah dalam melakukan perencanaan, karena lingkungan sekolah merupakan tempat kedua terdekat setelah lingkungan keluarga yang dapat menunjang keberhasilan dalam membentuk karakter disiplin siswa. Irhamna (2022) menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat yang tepat dalam membentuk karakter anak yang berkarakter nasionalis, mengerti agama, cinta tulus, disiplin dan jujur.

Sesuai dengan hasil penelitian, wawancara dan observasi yang didapat menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter disiplin pada tahap perencanaan ini tentunya sekolah memperhatikan banyak hal yang harus dipersiapkan bahkan jauh sebelum peserta didik masuk kesekolah, baik itu dari rancangan sarana prasarana, penerapannya, alokasi waktu belajar dan metode pembelajaran yang akan digunakan harus dipersiapkan. Dalam melakukan perencanaan, guru juga memperhatikan kegiatan yang akan diterapkan dan lingkungan untuk melakukan proses pembelajaran.

### 3) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang mampu beradaptasi dengan berkembangnya zaman, sehingga dari awal menerapkan kurikulum merdeka sekolah tersebut mengambil opsi mandiri belajar yang dimana dalam pengertian mandiri belajar yakni dapat memberikan kebebasan bagi satuan pendidikan disaat menerapkan kurikulum merdeka tanpa mengganti kurikulum satuan pendidikan yang sedang diterapkan.

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka merupakan pelaksanaan atau mempraktekkan suatu program dari perencanaan yang telah dirancang sebelum peserta didik masuk ke sekolah. Hal-hal yang di persiapkan yaitu mulai dari materi yang dijelaskan kepada anak, media yang akan digunakan untuk menyampaikan pembelajaran, bahan-bahan yang digunakan serta model pembelajaran yang akan ditetapkan kepada peserat didik.

Dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka dengan opsi mandiri belajar memberikan lembaga pendidikan keluasan dalam menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan dan juga memberikan keluasan peserta didik untuk bebas berinovasi, belajar mandiri dan kreatif. Dengan adanya kurikulum ini diharapkan terjadi perubahan dalam dunia pendidikan yang lebih fokus pada pengembangan soft skill berbasis karakter dan kompetensi. Selain itu, konsep otonomi dalam kurikulum mandiri sejalan dengan cita-cita Ki Hajar Dewanta yang menitikberatkan pada pembelajaran merdeka agar siswa dapat belajar mandiri dan kreatif. Karena kebebasan tersebut dijadikan sebagai insetif bagi siswa untuk mengeksplorasi ilmunya untuk menciptakan karakter mandiri (Ardianti, 2022).

Tidak lupa guru memberikan kegiatan pembiasaan yang telah disusun pada penyusunan program pembelajaran untuk diterapkan pada proses pembelajaran dan bertujuan menanamkan karakter disiplin pada anak usia dini. Pada siswa Sekolah Dasar. Menurut Imas (2019) Pembiasaan penting bagi siswa sekolah dasar, karena pembiasaan adalah suatu proses dalam membentuk sikap serta perilaku seseorang dan biasanya menetap serta terbentuk dengan proses belajar dan dilakukan secara berulang. Dalam pembiasaan erat kaitannya dengan aktivitas yang dilaksanakan secara berulang yang lama kelamaan akan menjadi kebiasaan, dalam menanamkan karakter disiplin bisa dilakukan dengan cara-cara yang positif salah satunya yaitu pembiasaan.

Sesuai dengan hasil penelitian, wawancara dan observasi menunjukkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar, dalam pelaksanaan pembelajarannya guru memberikan simulasi pembelajaran dan pembiasaan – pembiasaan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa yang baik dengan harapan terjadi perubahan pada siswa menjadi lebih baik, seperti untuk menanamkan karakter disiplin sesuai dengan nilai-nilai pancasila pada siswa.

#### **4) Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka**

Evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka di SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang yaitu kegiatan yang tersusun secara sistematis dari segi mengumpulkan data, menganalisis informasi yang benar-benar valid, hal tersebut bertujuan untuk menguji efektivitas kelayakan dalam rancangan kurikulum. Peneliti menemukan berbagai temuan pada SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang tersebut yaitu lebih memfokuskan penilaian formatif pada proses pembelajarannya dan penilaian sumatif dari hasil belajarnya serta penilaian perilaku P5. Penilaian perilaku yang dilakukan guru di sekolah SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang menggunakan observasi dan catatan guru. Adapun penilaian sikap dan perilaku di SDN Jurumudi 3 bersifat deskripsi, seperti baik, dan sangat baik.

Evaluasi dalam kurikulum merdeka sangatlah penting untuk dilakukan karena akan mempengaruhi daya perkembangan suatu lembaga. Agar terciptanya tujuan pendidikan, kurikulum merdeka harus mampu meningkatkan kualitasnya, dimana kurikulum merdeka harus bisa menyesuaikan dengan situasi setiap sekolah, baik memperhatikan kebutuhan maupun perkembangan peserta didik.

Menurut ibu Fitri Halimah, evaluasi atau penilaian pada siswa merupakan upaya dalam memperoleh informasi tentang kemajuan siswa dari berbagai aspek perkembangan yang telah dicapai oleh siswa dalam kegiatan pembiasaan pada proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pandangan Idrus (2019) evaluasi ialah bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sangat utama, karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang telah dicapai peserta didik atas bahan ajar atau materi-materi yang telah disampaikan, sehingga dengan adanya evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan terlihat secara akurat dan meyakinkan.

Sesuai hasil penelitian dari wawancara dan observasi bahwa evaluasi pembelajaran dapat menjadi tolak ukur guru untuk melakukan pembelajaran dikemudian hari. Sesuai dengan penjelasan diatas bahwa implementasi merupakan proses yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan yang mendekati tujuan dari pembelajaran. peneliti juga dapat melihat bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam pembentukan karakter disiplin sangat bagus untuk diterapkan kepada siswa, karena siswa dapat bebas untuk memilih namun tidak mengesampingkan tujuan dari sebuah pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di SDN Jurumudi 3 Kota Tangerang”, peneliti menyimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka dalam membentuk karakter disiplin siswa telah berjalan dengan baik. Dari segi pemahaman, guru mampu merancang pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, menyusun kegiatan menarik dan bervariasi, serta mendorong siswa aktif dalam belajar. Pada tahap perencanaan, sekolah dan guru telah menyiapkan dokumen pendukung seperti Operasional Satuan Pendidikan, Alur Tujuan Pembelajaran, Modul Ajar, dan Proyek Profil Pelajar Pancasila. Dari sisi pelaksanaan, kurikulum merdeka diterapkan sesuai prinsip yang berlaku dengan membiasakan siswa berdisiplin, seperti datang tepat waktu sebelum bel berbunyi, menyelesaikan tugas sesuai tenggat, serta menjaga ketertiban di kelas. Sementara itu, evaluasi dilakukan secara baik melalui asesmen formatif dengan mengamati proses belajar siswa dan asesmen sumatif berupa penilaian tugas serta sikap siswa di akhir pembelajaran. Secara keseluruhan, implementasi kurikulum merdeka di SDN Jurumudi 3 terbukti berhasil menanamkan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan sikap disiplin yang dilakukan secara konsisten setiap hari, sehingga siswa terbiasa bertanggung jawab terhadap kewajiban mereka.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menyarankan agar guru menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik untuk menumbuhkan disiplin siswa, sekolah meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan kurikulum merdeka, serta penelitian ini dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam penerapan kurikulum merdeka dalam membentuk karakter disiplin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Peran Pengasuh Panti Asuhan Membentuk Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Anak.
- Ahmad, T. P. (2024). Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 20(1), 75–94.
- Andrianti Yekti, Nur Amalia (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka: Pemaknaan Merdeka Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 820–828. <https://doi.org/10.31004/Innovative.V4i3.10546>
- Ayi Suherman, M. P. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka. In *Teori Dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Berlian. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*.
- Fadhil Purnama Adi, D. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi. In *Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka*.
- Fadilah, D. (2021). Pendidikan Karakter. In *Cv. Agrapana Media*.
- Fatmah, N. (2018). *Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan*.
- Hariyanto, M.S, D. (2019). Pendidikan Karakter. In *Bandung: Remaja Rosdakarya*.
- Hastuti, Z. H. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Husyain Rifai, M. P. (2024). Kurikulum Merdeka. In *Implementasi Dan Pengaplikasiannya* (Vol. 9).
- Idrus, L (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 344.
- Ilahi1, R., Putra2, M. N., Munip3, A., & Mawardi4. (2019). Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Imam Gunawan, S.Pd., M. P. (2017). Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik. In *Jakarta : Bumi Aksara*.
- Imas Jihan. (2019). “Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah(Telaah Hadits Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat).” *Journal Of Chillhood Education* 2, No. 2 (2019).
- Indriani, N., Suryani, I., & Mukaromah, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*.
- Irhamna, I., & Purnama, S. (2022). Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di Paud Nurul Ikhlas. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 68–77. <https://doi.org/10.21831/Jpa.V11i1.46688>
- Kusmiyati, M. P. (2023). Sansi Berjenjang. In *Dalam Meningkatkan Disiplin Dan Tanggung Jawab*.
- Lexy J. Moleong, M. A. E. R. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Bandung: Pt Remaja Rosdakarya*.
- Maryam. (2023). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah*.
- Mawardi. (2023). Desain Penelitian Tindakan Kelas (Alviana (Ed)). *Samudra Biru*.
- Mayasari, M. Pd. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*.
- Muttaqin, D. (2024). *Dasar-Dasar Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sekolah*.

- Nella Agustin, D. (2021). *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa*.
- Nugraheny, D. C., Syukrilah, Z., Haliza, F., & Zahroh, F. (2023). Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Pertama. *Pusaka: Journal Of Educational Review*, 1(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.56773/Pjer.V1i1.9>
- Nuraeni. (2021). Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan. In *Tahta Media Group*.
- Rikha. (2020). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum. *Serunai Administrasi Pendidikan*.
- Vitalia, J., Sri, M., & Ismail, S. (2023). Perencanaan Pembelajaran Fase A Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 11(3), 25–28.  
<https://doi.org/10.20961/Ddi.V11i3.76376>
- Yusuf, S. M. (2023). *Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka*.